

**PENGEMBANGAN WISATA PANTAI IBOIH UNTUK MEMBERDAYAKAN
MASYARAKAT PESISIR OLEH DINAS PARIWISATA
KOTA SABANG PROVINSI ACEH**

Muhammad Fahrul

NPP. 30.0027

Asdaf Kota Sabang, Provinsi Aceh

Prodi Pembangunan Ekonomi dan Pemberdayaan Masyarakat

Email: 30.0027@praja.ipdn.ac.id

Pembimbing: Dr. Ir. Abdul Halim, M.P.

ABSTRACK

Problem Statement/Background (GAP): Indonesia has a huge diversity of resources derived from nature, including flora, fauna, and even natural panorama. When cultural diversity can collaborate with very abundant natural wealth, it will give birth to the tourism and ecotourism sectors that are able to bring in many tourists from abroad. Meanwhile, Indonesian people who are very well known for their politeness and hospitality to other countries will certainly invite foreign tourists to visit beautiful places in Indonesia. Tourism and ecotourism sector in Indonesia is known by the slogan "Wonderful Indonesia". **Purpose:** This study aims to know and describe the development of Iboih Beach Tourism Objects carried out by the Tourism Office in Sabang City, To know and analyze the benefits of developing Iboih Beach Tourism Objects for coastal communities in Sabang City. **Method:** In this internship the author uses descriptive qualitative research methods with an inductive approach and uses tourism development theory according to Spillane in Sari (2011: 27), the data source used by the author in this study uses data collection techniques through observation, interviews and documentation, while the data analysis techniques used based on Miles and Huberman data analysis are by data reduction, presentation of data, as well as drawing conclusions. **Results:** The results showed that the development of Iboih Beach tourist attraction still has obstacles and shortcomings, some shortcomings in it such as the lack of provision of Clean Water Sources around Ruby Island, road access that often occurs landslides if heavy rain and strong winds, and electricity goes out if it rains and strong winds considering that the road around the tourist attraction is a forest. So that more attention is still needed and further development of the potential of Iboih Beach tourism objects from the Government and the Sabang City Tourism Office, especially in addressing road access, the provision of clean water, and electricity in tourist attractions for the convenience of tourists. As well as the Tourism Office and local governments collaborate with coastal communities in developing and promoting iboih beach tourism objects to increase regional income and improve the economy of coastal communities around iboih beach. **Conclusion:** Efforts to develop IBOIH BEACH tourist attractions by the Sabang City Tourism Office of Aceh Province are as follows: Of the several efforts to develop Iboih Beach attractions that have been carried out by the Sabang City Tourism Office, almost all of them have been realized but there are still several obstacles, namely the provision of clean water around Rubiah Island because there is no water source, and frequent power outages in the tourist attraction area if the weather is heavy rain and strong winds Considering that the surrounding road is a forest, there are often fallen trees and landslides.

Keywords: Tourism Development, Iboih Beach Tourism Objects to Empower Coastal Communities

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): Indonesia memiliki banyak sekali keragaman sumber daya yang berasal dari alam antara lain flora, fauna bahkan panorama alamnya. Ketika keanekaragaman budaya itu dapat berkolaborasi dengan kekayaan alam yang sangat melimpah akan melahirkan sektor pariwisata maupun ekowisata yang mampu mendatangkan banyak wisatawan dari mancanegara. Sementara itu, masyarakat Indonesia yang sangat dikenal dengan sifat sopan santun dan keramahannya kepada negara lain tentunya akan mengundang wisatawan mancanegara untuk mengunjungi tempat-tempat yang indah di Indonesia. Sektor pariwisata dan ekowisata di Indonesia dikenal dengan slogan “Wonderful Indonesia”.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengembangan Objek Wisata Pantai Iboih yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Di Kota Sabang, Untuk mengetahui dan menganalisis manfaat pengembangan Objek Wisata Pantai Iboih bagi masyarakat pesisir kota sabang. **Metode:** Dalam kegiatan magang ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan induktif serta menggunakan teori pengembangan pariwisata menurut Spillane dalam Sari (2011:27), sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data yang digunakan berdasarkan analisis data Miles dan Huberman yaitu dengan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

Hasil/Temuan: Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan objek wisata Pantai Iboih masih memiliki hambatan dan kekurangan, beberapa kekurangan didalamnya seperti masih kurangnya penyediaan Sumber Air Bersih di sekitaran pulau rubiah, akses jalan yang kerap terjadi longsor jika hujan deras dan angin kencang, dan listrik padam jika hujan dan angin kencang mengingot jalan sekitar objek wisata adalah hutan. Sehingga masih di perlukan perhatian lebih serta pengembangan potensi objek wisata Pantai Iboih lebih lanjut dari Pemerintah dan Dinas Pariwisata Kota Sabang terutama dalam menyikapi akses jalan, penyediaan Air bersih,dan listrik di objek wisata demi kenyamanan wisatawan. Serta Dinas pariwisata dan pemerintah daerah melakukan kerjasama dengan masyarakat pesisir dalam mengembangkan dan mempromosikan objek wisata pantai iboih demi meningkat pendapatan daerah dan meningkatkan perekonomian masyarakat pesisir sekitar pantai iboih. **Kesimpulan:** Upaya Pengembangan Objek wisata PANTAI IBOIH oleh Dinas Pariwisata Kota sabang provinsi aceh yaitu sebagai berikut: Dari beberapa upaya pengembangan objek wisata pantai iboih yang telah dilakukan oleh dinas pariwisata kota sabang hampir keseluruhan terealisasi namun masih terdapat beberapa kendala yaitu penyediaan air bersih di sekitaran pulau rubiah dikarenakan belum temukan sumber air, dan sering padam nya listrik di kawasan objek wisata jika cuaca hujan deras dan angina kencang mengingot sekitaran jalan adalah hutan sering terjadi pohon tumbang dan longsor.

Kata Kunci: Pengembangan Pariwisata,Objek Wisata Pantai Iboih Untuk Menberdayakan Masyarakat Pesisir

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki banyak sekali keragaman sumber daya yang berasal dari alam antara lain flora, fauna bahkan panorama alamnya. Ketika keanekaragaman budaya itu dapat berkolaborasi dengan kekayaan alam yang sangat melimpah akan melahirkan sektor pariwisata maupun ekowisata yang mampu mendatangkan banyak wisatawan dari mancanegara. Sementara itu, masyarakat Indonesia yang sangat dikenal dengan sifat sopan santun dan keramahannya kepada negara lain tentunya akan mengundang wisatawan mancanegara untuk mengunjungi tempat-tempat yang indah di Indonesia. Sektor pariwisata dan ekowisata di Indonesia dikenal dengan slogan “Wonderful Indonesia” yang artinya Negara Indonesia

berpotensi besar serta dapat menjadi daya tarik wisata negara. Pariwisata mempunyai peran penting didalam meningkatkan pertumbuhan wilayah. Pariwisata sendiri merupakan prioritas dalam pembangunan yang sangat luas dalam berbagai aspek ekonomi yang terjadi di berbagai sektor, yang mana sarana dan prasarana harus di kembangkan supaya bisa bermanfaat bagi masyarakat sekitar. Pariwisata sendiri sangat menguntungkan masyarakat sekitar, oleh karena itu pengolahan objek wisata yang baik dan benar sangat berdampak pada berbagai sektor, terutama dalam sektor pembangunan ekonomi dan pemberdayaan masyarakat. Hal ini Indonesia memiliki potensi yang sangat besar dan beraneka ragam, dan mempunyai karakteristik dan keunggulan tersendiri dalam meningkatkan daya tarik wisatawan.

Menurut undang-undang nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan yang di maksud dengan pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, Pemerintah, dan Pemerintah Daerah. Kepariwisataan adalah keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat multidimensi serta multidisiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan negara serta interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat, sesama wisatawan, Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan pengusaha. melalui undang-undang tersebut, maka pembangunan dalam kepariwisataan difokuskan kepada daerah.

Pemerintah daerah Aceh harus lebih perhatian untuk membangun dan mengembangkan potensi wisata yang ada di daerah Aceh. Dikarenakan, pariwisata menjadi salah satu potensi besar dalam pendapatan daerah dan potensi ini harusnya menjadi keuntungan bagi masyarakat untuk dapat dikembangkan supaya menambah pendapatan dan membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat setempat. Indonesia memiliki banyak objek wisata yang mana bisa menjadi pendapatan Negara dengan menarik para wisatawan lokal maupun asing ke Indonesia.

Berdasarkan data didapat dari badan pusat statistik 2018 (BPS), dari tahun 2015-2018 sektor pariwisata memberikan kontribusi yang sangat besar bagi pendapatan Negara. Ditahun 2015 Jumlah devisa sector pariwisata (10.761\$), 2016 meningkat menjadi (11.206\$), 2017 meningkat menjadi (13.139\$), 2018 meningkat menjadi (16.426\$). Ini merupakan peningkatan hal yang sangat menguntungkan bagi perekonomian Indonesia dimana tiap tahun mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Dalam penerapan sektor pariwisata dapat memberikan dampak yang sangat baik bagi pemerintah antara lain, meningkatnya pertumbuhan ekonomi, penyerapan tenaga kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar. Sektor pariwisata ini merupakan salah satu sektor paling banyak meningkatkan pendapatan daerah, maka diperlukan pengembangan objek wisata di daerah-daerah yang memang potensi wilayahnya memiliki kelebihan disektor pariwisata, dengan dilakukannya pengembangan memiliki tujuan supaya objek wisata di indoneisa dapat berkembang dan dikenal dari dalam maupun luar negeri.

Kota Sabang merupakan sebuah pulau yang terletak di paling ujung pulau sumatera. oleh karena itu, Sabang merupakan wilayah yang sangat besar potensi wisatanya untuk di kembangkan salah satunya wisata tugu nol kilometer Indoneisa, pantai iboih, danau aneuk laot, pantai sumur tiga, dan masih banyak lagi destinasi wisata di kota Sabang. Yang ingin penulis soroti adalah sektor pariwisata pantai. Potensi salah satu pariwisata pantai di kota Sabang adalah pantai iboih. Pantai iboih memiliki keindahan alam yang sangat menawan sehingga patut untuk dikembangkan, dengan adanya pengembangan objek wisata ini masyarakat setempat bisa lebih makmur dan mendapat penghasilan dari potensi wilayah daerah nya.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian yang berjudul **“PENGEMBANGAN WISATA PANTAI IBOIH UNTUK MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT PESISIR OLEH DINAS PARIWISATA KOTA SABANG PROVINSI ACEH”**.

1.2 Kesenjangan Masalah

Berdasarkan data didapat dari badan pusat statistik 2018 (BPS), dari tahun 2015-2018 sektor pariwisata memberikan kontribusi yang sangat besar bagi pendapatan Negara. Ditahun 2015 Jumlah devisa sector pariwisata (10.761\$), 2016 meningkat menjadi (11.206\$), 2017 meningkat menjadi (13.139\$), 2018 meningkat menjadi (16.426\$). Ini merupakan peningkatan hal yang sangat menguntungkan bagi perekonomian Indonesia dimana tiap tahun mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Dalam penerapan sektor pariwisata dapat memberikan dampak yang sangat baik bagi pemerintah antara lain, meningkatnya pertumbuhan ekonomi, penyerapan tenaga kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar. Sektor pariwisata ini merupakan salah satu sektor paling banyak meningkatkan pendapatan daerah, maka diperlukan pengembangan objek wisata di daerah-daerah yang memang potensi wilayahnya memiliki kelebihan disektor pariwisata, dengan dilakukannya pengembangan memiliki tujuan supaya objek wisata di indoneisa dapat berkembang dan dikenal dari dalam maupun luar negeri.

Kota Sabang merupakan sebuah pulau yang terletak di paling ujung pulau sumatera. oleh karena itu, Sabang merupakan wilayah yang sangat besar potensi wisatanya untuk di kembangkan salah satunya wisata tugu nol kilometer Indoneisa, pantai iboih, danau aneuk laot, pantai sumur tiga, dan masih banyak lagi destinasi wisata di kota Sabang. Yang ingin penulis soroti adalah sektor pariwisata pantai. Potensi salah satu pariwisata pantai di kota Sabang adalah pantai iboih. Pantai iboih memiliki keindahan alam yang sangat menawan sehingga patut untuk dikembangkan, dengan adanya pengembangan objek wisata ini masyarakat setempat bisa lebih makmur dan mendapat penghasilan dari potensi wilayah daerah nya.

1.3 Penelitian Terdahulu

Pertama, Penelitian Dedek Albasir (2019), berjudul “Pengembangan Objek Wisata Panganin Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Pajaresuk Pringsewu Lampung)”. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah pengembangan industri pariwisata ditingkatkan dengan pengembangan dan pemanfaatan sumber daya dan potensi pariwisata nasional dan daerah memperluas dan menyeimbangkan peluang usaha dan lapangan kerja, terutama bagi masyarakat lokal(Albasir, 2019).

Kedua, Penelitian Sri Wahyuningsih, Tahun 2018 berjudul “Strategi Pengembangan Objek Wisata Pantai Apparalang Sebagai Daerah Tujuan Wisata Kabupaten Bulukumba”. Penelitian ini bertujuan untuk 12 mengetahui peluang pengembangan objek wisata pantai Apparalang di Kabupaten Bulukumba dan untuk mengetahui strategi yang bisa dilakukan oleh pemerintah dalam pengembangan objek wisata pantai Apparalang di Kabupaten Bulukumba. Jenis penelitian ini adalah yang digunakan adalah deskriptif kualitatif(Wahyuningsih, 2018).

Ketiga, Penelitian Helln Angga Devy, tahun 2017 dengan judul “PENGEMBANGAN OBYEK DAN DAYA TARIK WISATA ALAM SEBAGAI DAERAH TUJUAN WISATA DI KABUPATEN KARANGANYAR” (Studi Kasus Obyek Wisata Air Terjun Jumog di Kawasan Wisata Desa Berjo, Kecamatan Ngargoyoso, Kabupaten Karanganyar)”. Hasil penelitian menunjukkan pengembangan yang dilakukan di Obyek Wisata Air Terjun Jumog telah semakin meningkatkan kualitas pengelolaan dan pelayanan obyek wisata yang ditandai dengan peningkatan jumlah kunjungan wisatawan di Obyek Wisata Air Terjun Jumog(Devy, 2017).

1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya, Perbedaan penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian diatas yaitu lokus yang diteliti berbeda, pada penelitian sebelumnya yaitu Dedek Albasir (2019) fokus penelitiannya adalah Desa Pajaresuk Pringsewu

Lampung sedangkan penelitian saat ini berlokasi di Pantai Iboih Kota Sabang dan Perbedaan lain juga terdapat pada kendala yang dihadapi dalam pengembangan wisata bukit pangonan ada pada aspek pelayanan, jaringan dan pemasaran sedangkan penelitian saat ini terdapat pada aspek penataan sarana dan prasarana seperti jalan dan parkir. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya ke-2 yaitu Perbedaan penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian di atas yaitu lokasi yang diteliti berbeda, penelitian sebelumnya berlokasi di Pantai Appalarang Kabupaten Bulukumba sedangkan penelitian saat ini berlokasi di Pantai Iboih Kota Sabang. Perbedaan yang terdapat di dalam penelitian sebelumnya dengan penelitian saat ini salah satunya adalah lokasi penelitian. penelitian sebelumnya berlokasi di Obyek Wisata Air Terjun Jumog di Kawasan Wisata Desa Berjo, Kecamatan Ngargoyoso, Kabupaten Karanganyar sedangkan penelitian saat ini berlokasi di Pantai Iboih Kota Sabang.

1.5 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengembangan Objek Wisata Pantai Iboih yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Di Kota Sabang, Untuk mengetahui dan menganalisis manfaat pengembangan Objek Wisata Pantai Iboih bagi masyarakat pesisir kota sabang.

II. METODE

penulis menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif dengan pendekatan induktif. Penelitian kualitatif adalah "Metode yang berlandaskan pada filsafat postpositive, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi (Sugiyono, 2018). Penulis menggunakan teori Pengembangan Pariwisata.

Informan pada penelitian ini terdapat 12 informan. Dalam penelitian ini penulis menentukan informan sebagai sumber data dengan menggunakan teknik purposive sampling (Sugiyono, 2017). Sumber data pada penelitian ini terdapat dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder (Sugiyono, 2015). Teknik pengumpulan data Miles dan Huberman yaitu observasi, wawancara, dokumentasi. Analisis Data melalui langkah-langkah berikut: Reduksi Data, Penyajian Data dan Penarikan Kesimpulan (Sugiyono, 2017).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pengembangan Objek Wisata Pantai Iboih

Pemerintah daerah dan dinas pariwisata kota sabang telah melakukan gerakan pembangunan dan pengembangan pada objek wisata pantai iboih serta di bantu oleh masyarakat sekitar pesisir pantai iboih. Namun masih terdapat permasalahan terhadap objek wisata ini. Dinas pariwisata kota sabang akan terus berusaha melakukan pengembangan terhadap objek wisata pantai iboih secara perlahan menyesuaikan dengan anjuran pemerintah serta bantuan dari masyarakat setempat untuk kemajuan objek wisata ini dapat ramai kembali dan memulihkan perekonomian daerah dan kesejahteraan masyarakat.

Tabel 3.1

Jumlah pengunjung wisatawan di objek wisata pantai iboih dari tahun 2020-2022

Tahun	Wisatawan (orang)
2019	372.416
2020	75.774
2021	93.151
2022	15.428
Jumlah	693.769

Uraian dari tabel tersebut yaitu pada tahun 2019 jumlah wisatawan yang datang berkunjung adalah sejumlah 372.416 orang. Pada tahun berikutnya yaitu tahun 2020 jumlah pengunjung menurun sangat signifikan yaitu sebanyak 296.642 orang sehingga jumlah pengunjung di tahun 2020 sebanyak 75.774 orang. Penurunan ini terjadi dikarenakan adanya covid-19 yang semakin meningkat di tahun 2020 sehingga berdampak pada penurunan pengunjung yang berwisata ke kota sabang khususnya objek wisata pantai iboih. Di tahun 2021 jumlah pengunjung meningkat menjadi 93.151 orang, ditahun 2021 wisatawan sudah mulai berkunjung ke kota sabang, dan rata-rata wisatawan yang berkunjung ke kota sabang khususnya objek wisata pantai iboih adalah wisatawan luar kota sabang yaitu sumatera utara, dan sebagian besar pulau jawa. dan tahun 2022 jumlah pengunjung ke objek wisata pantai iboih meningkat menjadi 152.428 orang, jumlah pengunjung di tahun 2022 memang tidak sebanyak di tahun 2019 akan tetapi kita dapat melihat di tahun 2020-2022 jumlah pengunjung ke objek wisata pantai iboih mulai meningkat. mengapa jumlah yang meningkat tidak sebanyak di tahun 2019 di karenakan selama pandemi berlangsung kondisi sarana dan prasarana kurang di perhatikan lagi sehingga membuat wisatawan yang berkunjung mulai berkurang, hal ini terjadi karena selain mulai tidak terpeliharanya fasilitas sarana dan prasarana yang ada, pengelolaan objek wisata yang kurang optimal, kurangnya promosi yang dilakukan oleh pemerintah serta wabah terbaru Covid-19 yang juga melanda daerah di Kota sabang yang mengharuskan semua objek wisata di pantai iboih ditutup sehingga wisatawan enggan melakukan perjalanan wisata karena adanya wabah Covid-19 ini.

1. Pengembangan Atraksi Wisata

a. Daya Tarik Wisata

Daya tarik utama dari objek wisata pantai iboih ini adalah suasana alam yang memiliki keberagaman berupa wisata bahari dengan karakteristiknya tersendiri dimana membuat pengunjung tidak merasa bosan dengan keindahan alamnya yang membuat hati tenang. Objek wisata pantai ini harus dikembangkan lagi karena kebanyakan dari wisatawan berasal dari luar kota sabang dan sudah beberapa kali mengunjungi pantai iboih, karena keindahannya membuat mereka kembali lagi untuk menikmati pesona alam di pantai iboih. Oleh karena itu, perlu adanya pengembangan dan promosi wisata supaya wisatawan yang berkunjung tidak merasa bosan untuk mengunjungi objek wisata pantai iboih.

Objek wisata pantai iboih memiliki keindahan alam bahari yang sangat menarik perhatian wisatawan dengan biota lautnya yang sangat melimpah sehingga pecinta diving profesional yang mengunjungi pantai iboih khusus untuk diving dan juga snorkeling di sekitaran pulau rubiah. Sehingga perlu adanya pengembangan wisata lebih lanjut untuk meningkatkan minat pengunjung ke pantai iboih.

b. Kepuasan Wisatawan

Pengembangan atraksi wisata dengan beberapa indikator tersebut bahwa objek wisata Pantai Iboih telah memiliki daya tarik alami dan buatan yang mampu menjadi ciri khas daya tarik bagi wisatawan. Namun disamping banyaknya keunggulan tersebut, infrastruktur dalam objek wisata ini harus dikembangkan lagi guna untuk menambah minat wisatawan yang berkunjung ke objek wisata ini dan menghilangkan rasa bosan yang dimiliki wisatawan agar nanti kembali dan ini menjadi salah satu media promosi bagi wisatawan lain yang ingin berkunjung ke objek wisata pantai iboih. Akan tetapi, hal tersebut sudah ditutupi dengan harga tiket masuk yang tergolong murah.

2. Pembangunan Fasilitas

a. Ketersediaan Tempat Makan

Sudah tersedia tempat-tempat makan pada objek wisata pantai iboih ini dan pemerintah juga memberikan fasilitas berupa tempat makan yang dikelola oleh masyarakat setempat, dan sudah banyak juga restoran milik masyarakat setempat yang fasilitasnya sudah baik dan berkualitas dalam memberikan pelayanan kepada wisatawan. Hal ini juga sudah mendapatkan persetujuan dari pihak Dinas Pariwisata dalam hal ini juga untuk meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar dan sebagai mata pencarian baru bagi masyarakat yang ada disana melalui sektor pariwisata.

b. Toilet Umum

Objek wisata pantai iboih sudah memiliki toilet dan kamar mandi umum yang terbilas bersih dan terawat semua ini dilakukan agar meningkatkan kepuasan wisatawan. Namun yang harus di kembangkan 67 lagi terkait penyediaan air bersih di pulau rubiah yang untuk saat ini masih dilakukan pengkajian terkait penyediaan air bersih. Karena, belum ditemukan sumber air yang bersih dipulau rubiah mengingat pulau yang sangat kecil. Pihak dinas pariwisata dan pemerintah kota sabang sudah pernah menggali sumur di pulau rubiah tetapi air yang ditemukan adalah air payau dan bercampur air laut. Akan tetapi terlepas dari kendala tadi dinas pariwisata mengambil alternatif lain sebagai jalan keluar dengan cara menyediakan tampungan air bersih sebanyak 5 ton.

c. Kantor Informasi Wisata

Objek wisata pantai iboih telah menyediakan kantor informasi untuk para wisatawan yang sedang berkunjung dan mereka pun merasa puas dalam memperoleh informasi. Hal ini juga membantu wisatawan agar mengetahui titik-titik lokasi yang penting dalam objek wisata pantai iboih ini.

d. Penginapan dan Vila

Objek wisata pantai iboih sudah memiliki penginapan dan villa yang sangat 70 ayak untuk dihuni jadi wisatawan yang berkunjung sudah tidak repot lagi harus memikirkan tempat tinggal, dan fasilitas penginapan merupakan milik masyarakat sekitaran pantai iboih yang mereka kelola sendiri untuk meningkat pendapat serta kepuasan dan kenyamanan wisatawan.

Secara keseluruhan mengenai dimensi fasilitas dan pelayanan wisata, dapat ditarik kesimpulan bahwa telah tersedianya tempat makan/restorant di dalam objek wisata ini, telah tersedianya kantor informasi untuk para wisatawan agar dapat memperoleh informasi seputar objek wisata pantai iboih, toilet umum juga sudah memadai di sekitaran objek wisata pantai iboih namun masih ada kendala terkait keterbatasan air bersih, serta sudah adanya penginapan/vila disekitaran objek wisata pantai iboih. Jadi setiap wisatawan yang berkunjung tidak akan kerepotan lagi dengan fasilitas yang ada disekitaran objek wisata karena semua kebutuhan pokok wisatawan sudah terpenuhi di objek wisata pantai iboih.

3. Pengembangan Infrastruktur

a. Keadaan Jalan

Kondisi jalan menuju objek wisata pantai iboih sudah lumayan bagus. Akan tetapi sering terjadi longsor disaat hujan deras dikarenakan hampir keseluruhan jalan menuju objek wisata pantai iboih adalah hutan. Dan dinas pariwisata kota sabang bekerjasama dengan dinas pekerjaan umum untuk melakukan evaluasi dalam menanggapi kendala tersebut demi keamanan dan keselamatan wisatawan yang berkunjung ke objek wisata pantai iboih.

b. Ketersediaan Telekomunikasi dan Listrik
wawancara oleh Kepala Seksi Pengembangan Daya Tarik Wisata pada tanggal 17 Januari 2023 yang mengatakan bahwa:

Untuk telekomunikasi di kawasan objek wisata pantai iboih sudah baik dan jaringan juga sudah bagus di kawasan objek wisata pantai iboih. Terkait dengan listrik pun juga sudah ada dan lumayan baik. Namun, ada sedikit kendala disaat terjadi angin kencang dikarenakan hampir keseluruhan objek wisata pantai iboih adalah hutan dan tiang listrik yang masih kabel gantung menjadi salah satu kendala disaat pohon ada tumbang. Pihak pariwisata dan PLN kota sabang akan mencari solusi terkait hal ini dikarenakan kondisi geografis kota sabang yang nomimal hutan.

Berdasarkan hasil wawancara diatas, telah dikatakan bahwa ketersediaan listrik dan telekomunikasi di kawasan objek wisata pantai iboih sudah lumayan membaik. Untuk lebih mendalam, penulis juga mewawancarai salah satu pengunjung yang ada di objek wisata pantai iboih yaitu Ibu siti pada tanggal 20 Januari 2023 yang mengatakan bahwa:

Objek wisata pantai iboih sudah tersedia listrik yang bagus walaupun letaknya ditengah hutan dan telekomunikasi pun cukup baik. Selama saya disini jaringan internet lancar dan saya bisa langsung mengupload foto dan video di media sosial, namun listrik pernah padam sekali dikarenakan ada pohon tumbang.

Dari hasil wawancara di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa kondisi dari telekomunikasi dan listrik pada objek wisata pantai iboih sudah baik, tetapi masih ada sedikit kendala disaat cuaca kurang baik dikarenakan kondisi geografis kota sabang yang dominan hutan menjadi 74 rintangan dan sering terjadi pohon tumbang di sekitaran jalan menuju objek wisata pantai iboih.

4. Pengembangan Pelayanan Transportasi

a. Pelayanan Transportasi

Sudah ada pelayanan jasa antar atau transportasi menuju objek wisata pantai iboih. Sehingga wisatawan yang mengunjungi objek wisata pantai iboih sudah lebih mudah mencari transportasi. Karena, banyak sekali driver yang sudah siap untuk mengantar wisatawan ke seluruh objek wisata di kota sabang. Maka untuk dimensi fasilitas pelayanan transportasi dapat disimpulkan bahwa indikator keadaan jalan menuju objek wisata pantai iboih sudah baik dan indikator pelayanan transportasi sangatlah mudah dijangkau karena banyaknya transportasi menuju objek wisata pantai iboih.

5. Keramahaman

a. Keamanan

Penulis juga melakukan wawancara kepada Kepala Dinas Pariwisata Kota sabang pada tanggal 17 Januari 2023. Beliau mengatakan bahwa:

Objek wisata pantai iboih sudah terbilang aman sejak awal objek wisata ini dibuka selalu mempersiapkan keamanan wisata sebaik mungkin. Di objek wisata pantai iboih sudah ada posko pelayanan pariwisata dimana juga menjadi tempat informasi jika terjadi sesuatu terkait wisatawan. Dan di objek wisata pantai iboih juga ada satu mobil ambulance yang standby jika terjadi emergency, dan di setiap spot wisata sudah ditandai dengan rambu-rambu supaya wisatawan bias lebih berhati-hati dalam bertindak.

b. Pemandu Wisata

Dinas pariwisata sudah melakukan pemberdayaan sumberdaya manusia (SDM) setempat sebagai pemandu wisata guna meningkatkan perekonomian masyarakat pesisir dan juga memberikan kenyamanan bagi wisatawan yang berkunjung agar dapat dilayani dan di

dampingi. Penulis juga mewawancarai salah satu Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) dikawasan objek wisata pantai iboih pada tanggal 20 januari 2023 yang mengatakan:

Objek wisata pantai iboih merupakan rumah kami dan sumber pencarian kami masyarakat pesisir dan tentunya kami pemuda dikawasan pesisir pantai iboih lebih tau seluk-beluk pantai iboih, jadi, kami disini menjadi pemandu wisata di objek wisata pantai iboih dan mendampingi setiap kegiatan wisata di objek wisata ini. Kebanyakan dari pemandu wisata di sini sudah memiliki legalitas dan terlatih. Pemandu wisata disini juga memiliki standar operasional prosedur (SOP).

Berdasarkan keterangan diatas, pemandu wisata pantai iboih sudah memiliki legalitas dan terlatih agar melakukan tugasnya secara professional dan dapat mendampingi wisatawan agar aman dan nyaman.

3.2 Manfaat Pengembangan Objek Wisata Pantai Iboih Terhadap Masyarakat Pesisir Daerah Wisata

Upaya pengembangan yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kota sabang terhadap objek wisata pantai iboih tentunya akan sangat berpengaruh juga terhadap masyarakat yang tinggal di sekitar objek wisata tersebut. Dengan begitu, penulis akan menjelaskan bagaimana manfaat dari pengembangan objek wisata pantai iboih yang dilakukan oleh pihak Dinas Pariwisata kota sabang terhadap dampak atau manfaatnya terhadap masyarakat. Berikut adalah penjelasan lebih lanjut terkait manfaat tersebut.

1. Meningkatkan Pendapatan Masyarakat, hadirnya objek wisata pantai iboih membuat dampak tersendiri bagi masyarakat yang tinggal di daerah wisata tersebut. Dapat dikatakan objek wisata ini telah memenuhi salah satu tujuan dari kepariwisataan yaitu untuk meningkatkan perekonomian masyarakat serta mengatasi pengangguran. Masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan pun bisa mendapatkan pekerjaan karena banyak sekali usaha yang bisa dikembangkan di objek wisata pantai iboih. Dengan demikian objek wisata pantai iboih dinilai sangat berpengaruh terhadap masyarakat yang ada di daerah wisata tersebut.
2. Meningkatkan Pembangunan Infrastruktur Di Daerah Wisata, upaya pengembangan objek wisata pantai iboih dalam infrastruktur sebagai penunjang objek wisata juga dirasakan manfaatnya oleh masyarakat di daerah wisata tersebut. Dengan adanya pengembangan infrastruktur objek wisata secara tidak langsung juga meningkatkan infrastruktur yang ada pada daerah wisata tersebut. Masyarakat pun ikut merasakan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari mereka. Dengan demikian, upaya pengembangan objek wisata pantai iboih dinilai sangat bermanfaat bagi masyarakat yang tinggal di daerah wisata tersebut.

3.4 Diskusi Temuan Utama Penelitian

Kebaharuan penelitian yang peneliti laksanakan pada penelitian Dedek Albasir (2019), berjudul “Pengembangan Objek Wisata Pangan Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Pajaresuk Pringsewu Lampung)” terletak pada indikator Meningkatkan Pendapatan Masyarakat, Masyarakat untuk bertahan hidup sejatinya harus memiliki pekerjaan yang dapat menunjang kehidupannya ke depan. Namun tidak semua masyarakat memiliki pekerjaan untuk menyambung hidupnya. Masyarakat yang tinggal disekitar daerah wisata memiliki kesempatan kerja lebih tinggi daripada masyarakat yang tinggal di pemukiman biasa karena dalam suatu daerah wisata terdapat objek wisata tentunya membutuhkan peran masyarakat dalam menunjang objek wisata tersebut. Hal ini menjadi kesempatan yang besar bagi masyarakat yang masih tergolong pengangguran untuk mendapatkan pekerjaan.

Kebaharuan penelitian yang peneliti laksanakan pada penelitian Sri Wahyuningsih, Tahun 2018 berjudul “Strategi Pengembangan Objek Wisata Pantai Apparalang Sebagai Daerah Tujuan Wisata Kabupaten Bulukumba” terletak pada indikator keramah tamahan yakni Dalam memajukan pariwisata di perlukan failitas-fasilitas penunjang yaitu hospitality yang murupakan kegiatan keramah tamahan dalam melayani tamu dan menjamin keamaan wsiatawan, keberadaan hospitality di suatu objek wisata menjadi daya tarik besar bagi wisatawan baik yang tujuannya mencari hiburan maupun untuk tujuan reaksi. Wisatawan juga pasti butuh rasa nyaman dan aman dalam mengunjngi objek wisata oleh karna itu keramah tamahan juga menjadi hal penting dalam suatu objek wisata.

Kebaharuan penelitian yang peneliti laksanakan pada penelitian Helln Angga Devy, tahun 2017 dengan judul “PENGEMBANGAN OBYEK DAN DAYA TARIK WISATA ALAM SEBAGAI DAERAH TUJUAN WISATA DI KABUPATEN KARANGANYAR” terletak pada indikator pengembangan Pelayanan Transportasi yakni Pelayanan transportasi juga disebut sebagai aksesibilitas yang terdapat dalam suatu objek wisata. Aksesibilitas adalah suatu kondisi serta keadaan lokasi untuk dijangkau pada suatu objek wisata. Pada kegiatan pariwisata, aksesibilitas menjadi dimensi yang dapat mempengaruhi minat wisatawan dalam berkunjung ke suatu objek wisata yang akan dituju. Pada dimensi ini, penulis mengambil indikator yaitu keadaan jalan menuju objek wisata pantai iboih serta pelayanan transportasi yang tersedia menuju objek wisata pantai iboih.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis pada bab sebelumnya maka penulis dapat menyimpulkan hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Upaya Pengembangan Objek wisata PANTAI IBOIH oleh Dinas Pariwisata Kota sabang provinsi aceh yaitu sebagai berikut: Dari beberapa upaya pengembangan objek wisata pantai iboih yang telah dilakukan oleh dinas pariwisata kota sabang hampir keseluruhan terealisasi namun masih terdapat beberapa kendala yaitu penyediaan air bersih di sekitaran pulau rubiah dikarenakan belum temukan sumber air, dan sering padam nya listrik di kawasan objek wisata jika cuaca hujan deras dan angin kencang mengingat sekitaran jalan adalah hutan sering terjadi pohon tumbang dan longsor. Pemerintah dan dinas pariwisata bekerja sama dengan masyarakat setempat dalam mengembangkan dan mempromosikan objek wisata pantai iboih untuk meningkatkan perekonomian dan mensejahterakan masyarakat pesisir pantai iboih.
2. Manfaat pengembangan objek wisata pantai iboih bagi masyarakat di daerah wisata yakni sebagai berikut:
 - a. Meningkatkan taraf perekonomian/pendapatan masyarakat. Karena dengan hadirnya objek wisata pantai iboih ini juga membuka lapangan kerja baru bagi masyarakat di daerah wisata tersebut.
 - b. Meningkatkan infrastruktur yang ada di daerah wisata pantai iboih. Karena dengan adanya pembangunan pada objek wisata, secara tidak langsung juga akan meningkatkan infrastruktur yang ada pada daerah wisata tersebut.

Keterbatasan Penelitian. Penelitian ini keterbatasan utama yakni waktu. Keterbatasan waktu penulis maksimalkan dalam proses pengumpulan data dari Teknik pengumpulan data yaitu dalam observasi, dokumentasi dan wawancara.

Arah Masa Depan Penelitian (future work). Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penelitian yang penulis laksanakan. Peneliti mengharapkan penelitian ini ada saran dan masukan demi kesempurnaan penelitian ini.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Dinas Pariwisata Kota sabang provinsi Aceh beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian dan memberikan informasi pada penelitian ini.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Albasir, D. (2019). *Pengembangan Objek Wisata Pangan Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Pajaresuk Pringsewu Lampung)*.
- Devy, H. A. (2017). *PENGEMBANGAN OBYEK DAN DAYA TARIK WISATA ALAM SEBAGAI DAERAH TUJUAN WISATA DI KABUPATEN KARANGANYAR*.
- sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. alfabeta.
- Wahyuningsih, S. (2018). *Strategi Pengembangan Objek Wisata Pantai Apparalang Sebagai Daerah Tujuan Wisata Kabupaten Bulukumba*.

